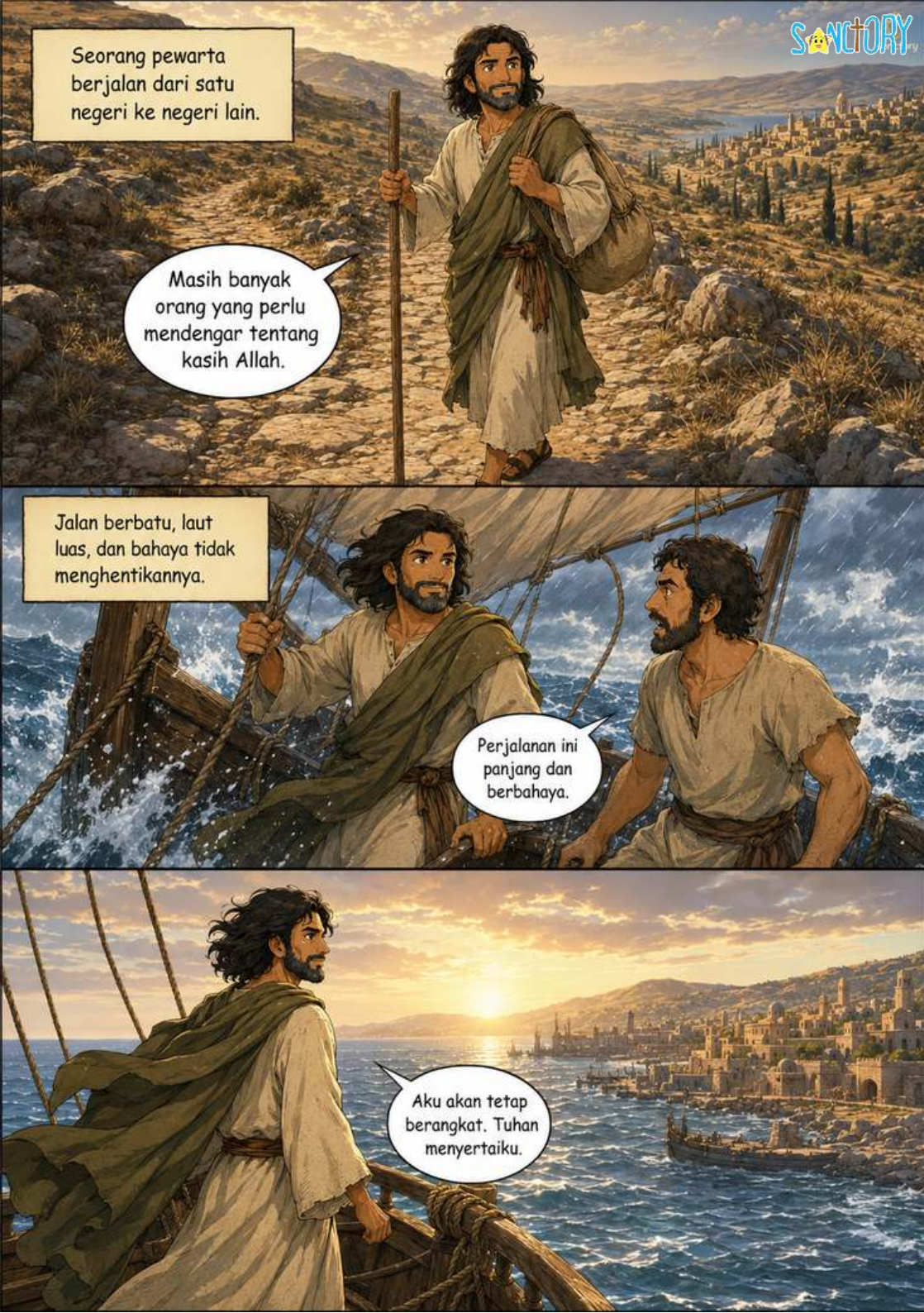
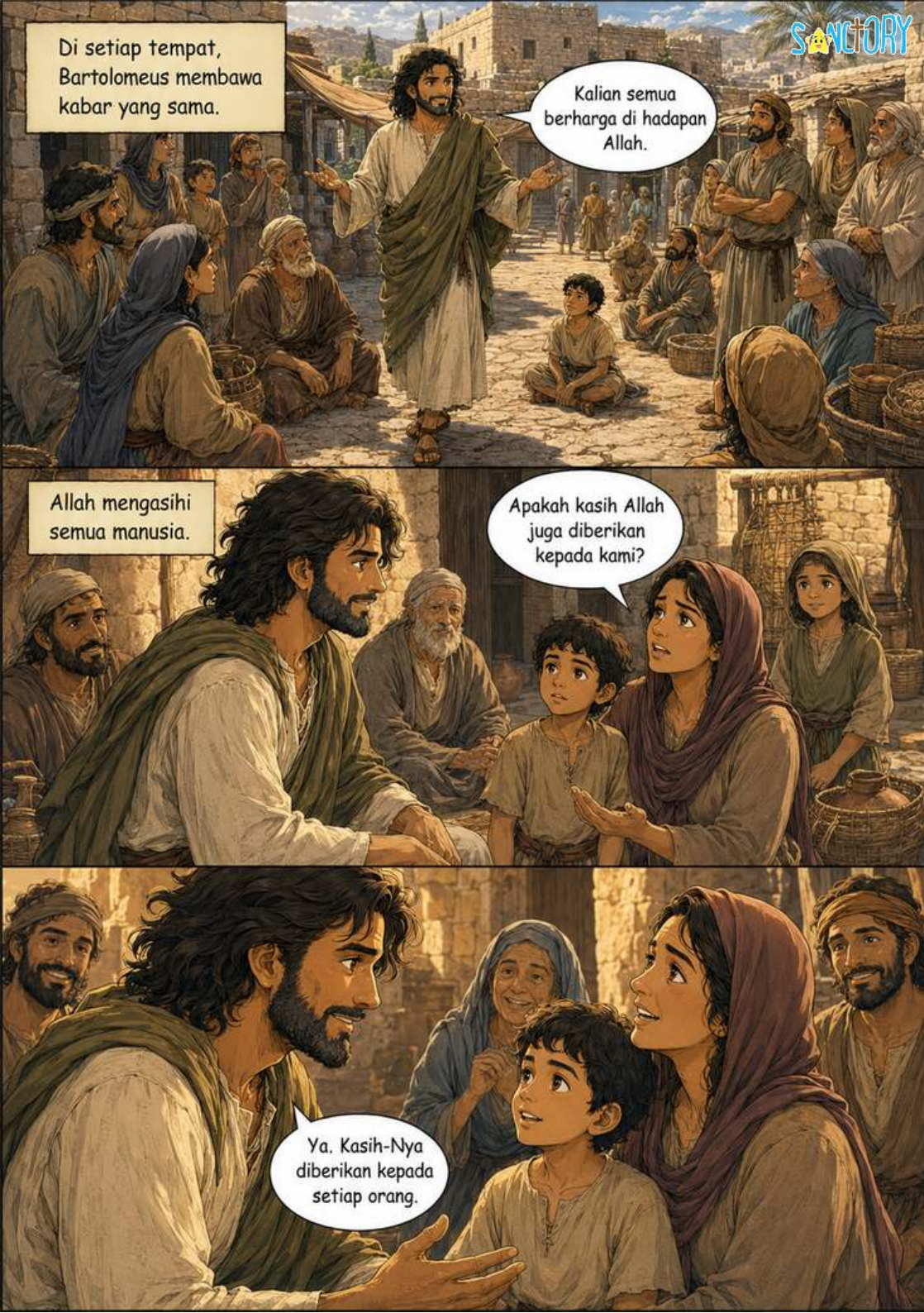
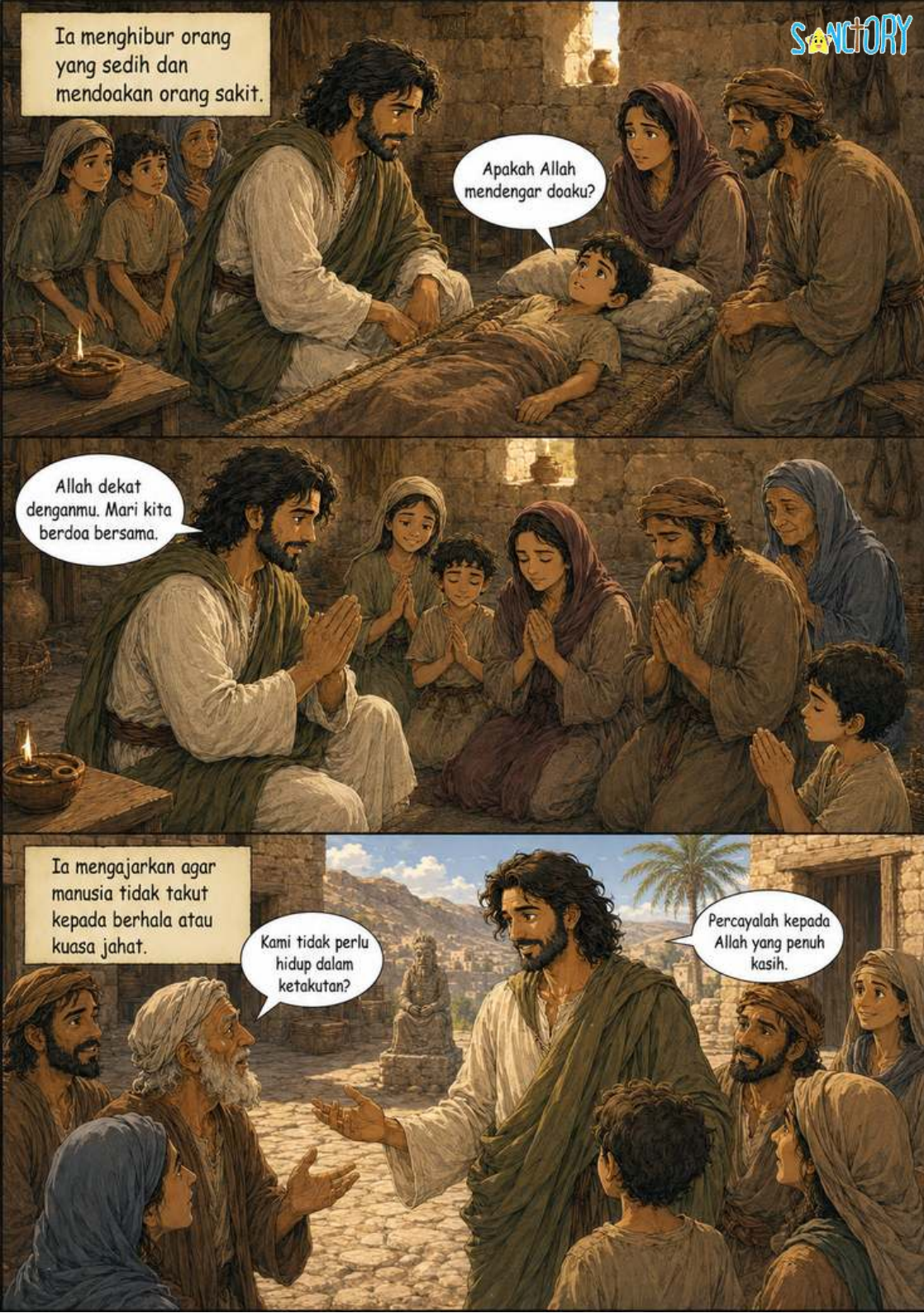
SANTO BARTOLOMEUS

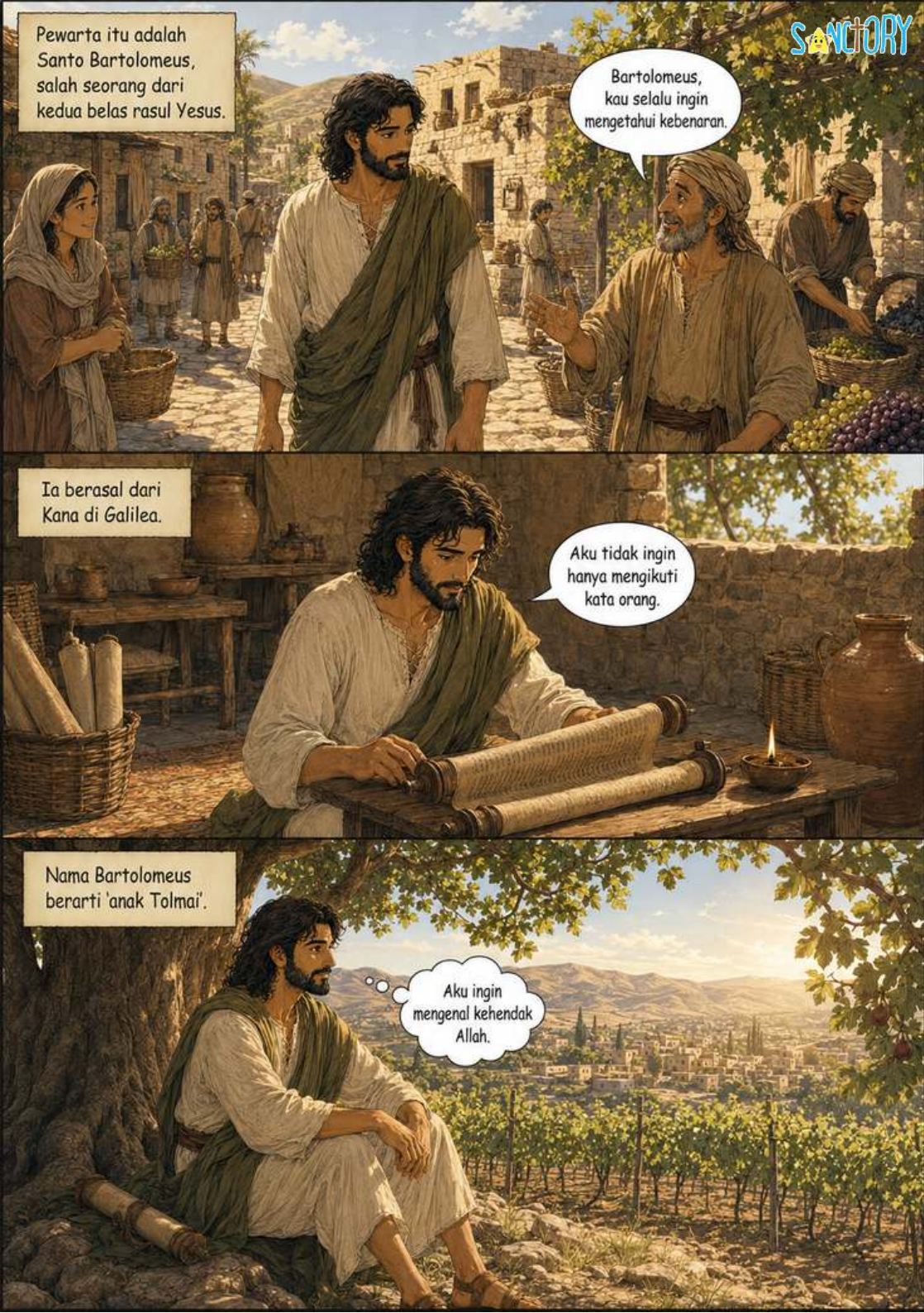
RASUL YANG JUJUR DAN BERANI

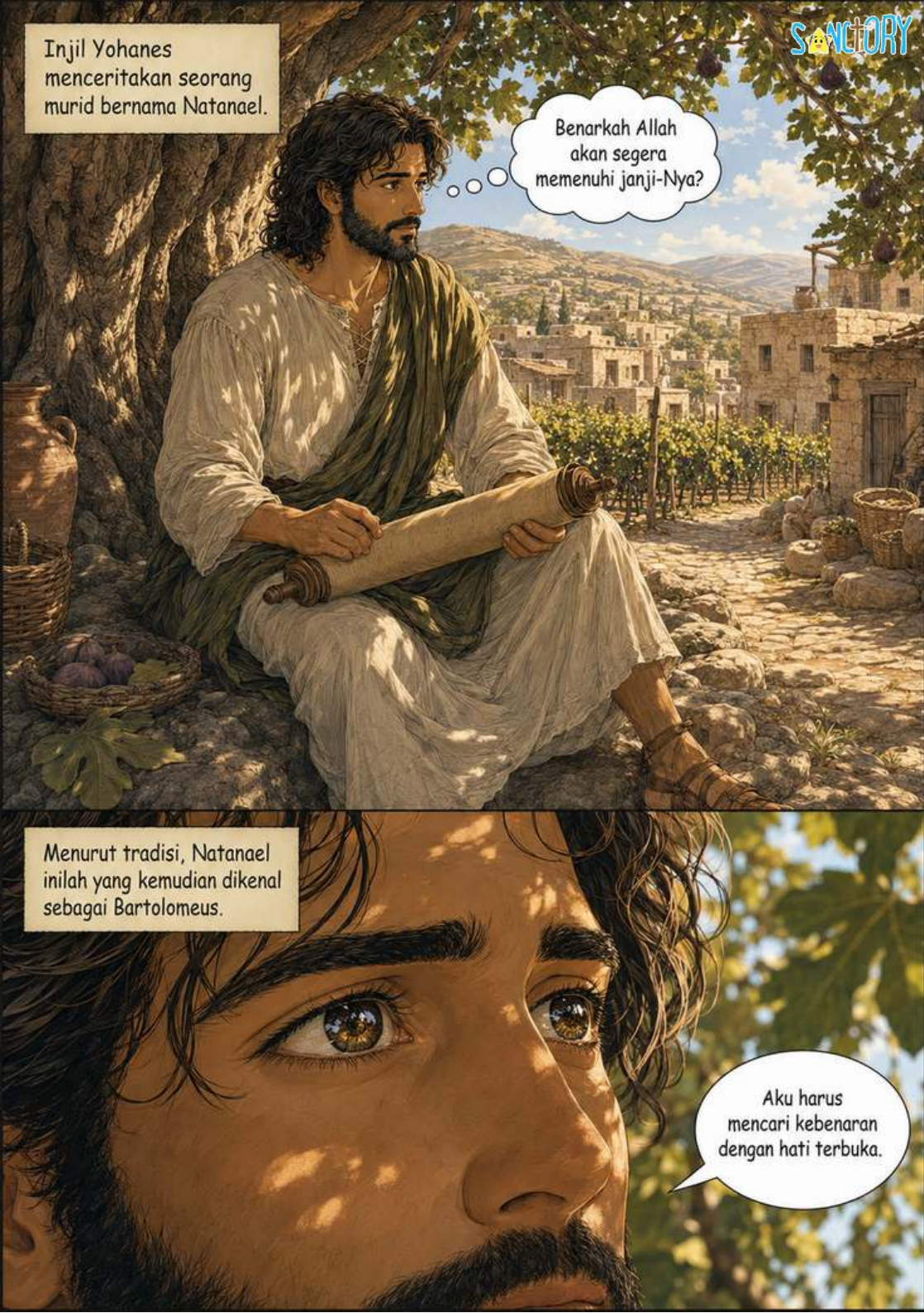


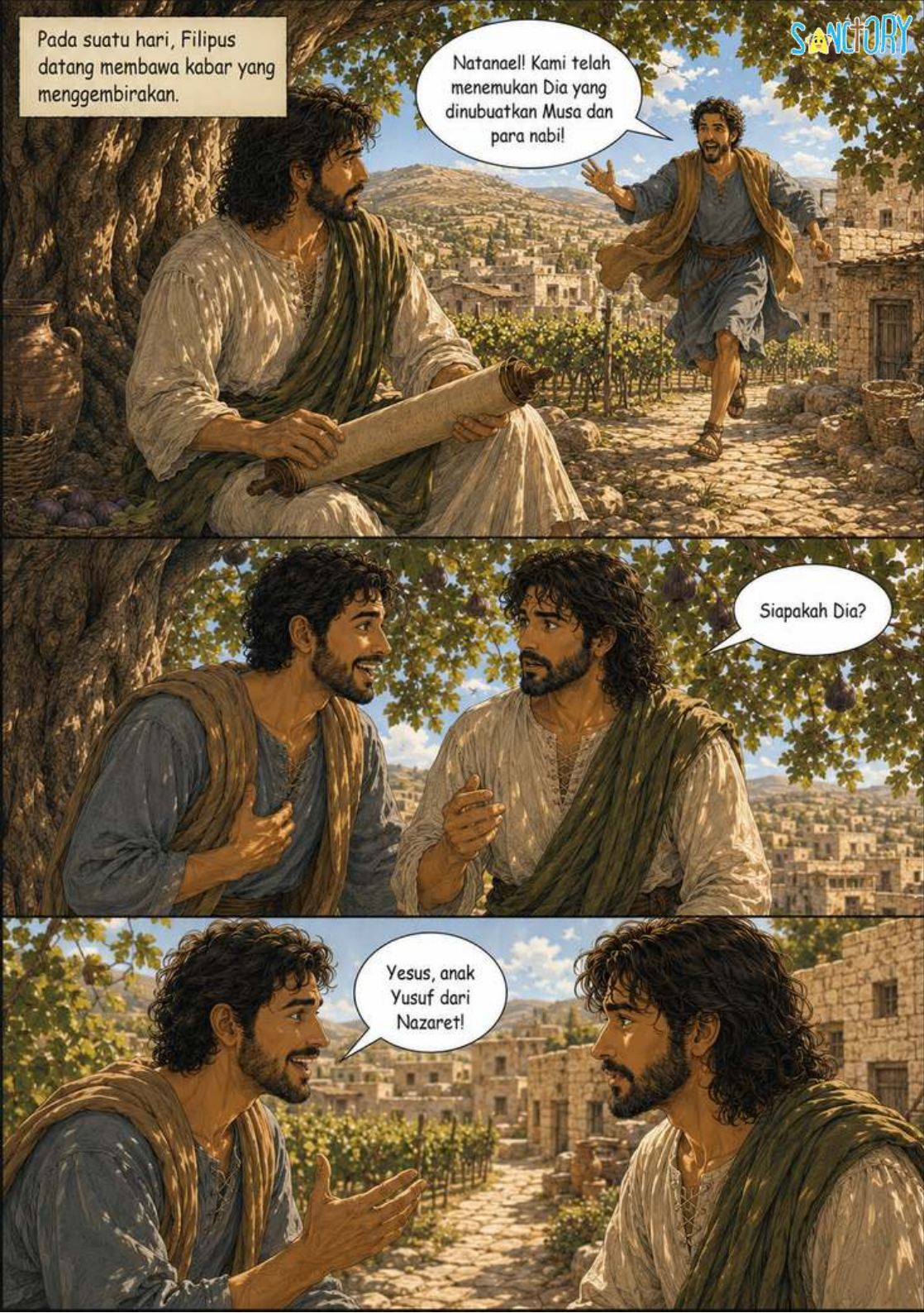

Seorang pewarta berjalan dari satu negeri ke negeri lain.
Masih banyak orang yang perlu mendengar tentang kasih Allah.
Jalan berbatu, laut luas, dan bahaya tidak menghentikannya.
Perjalanan ini panjang dan berbahaya.
Aku akan tetap berangkat. Tuhan menyertaiku.


Di setiap tempat, Bartolomeus membawa kabar yang sama.
Kalian semua berharga di hadapan Allah.
Allah mengasihi semua manusia.
Apakah kasih Allah juga diberikan kepada kami?
Ya. Kasih-Nya diberikan kepada setiap orang.

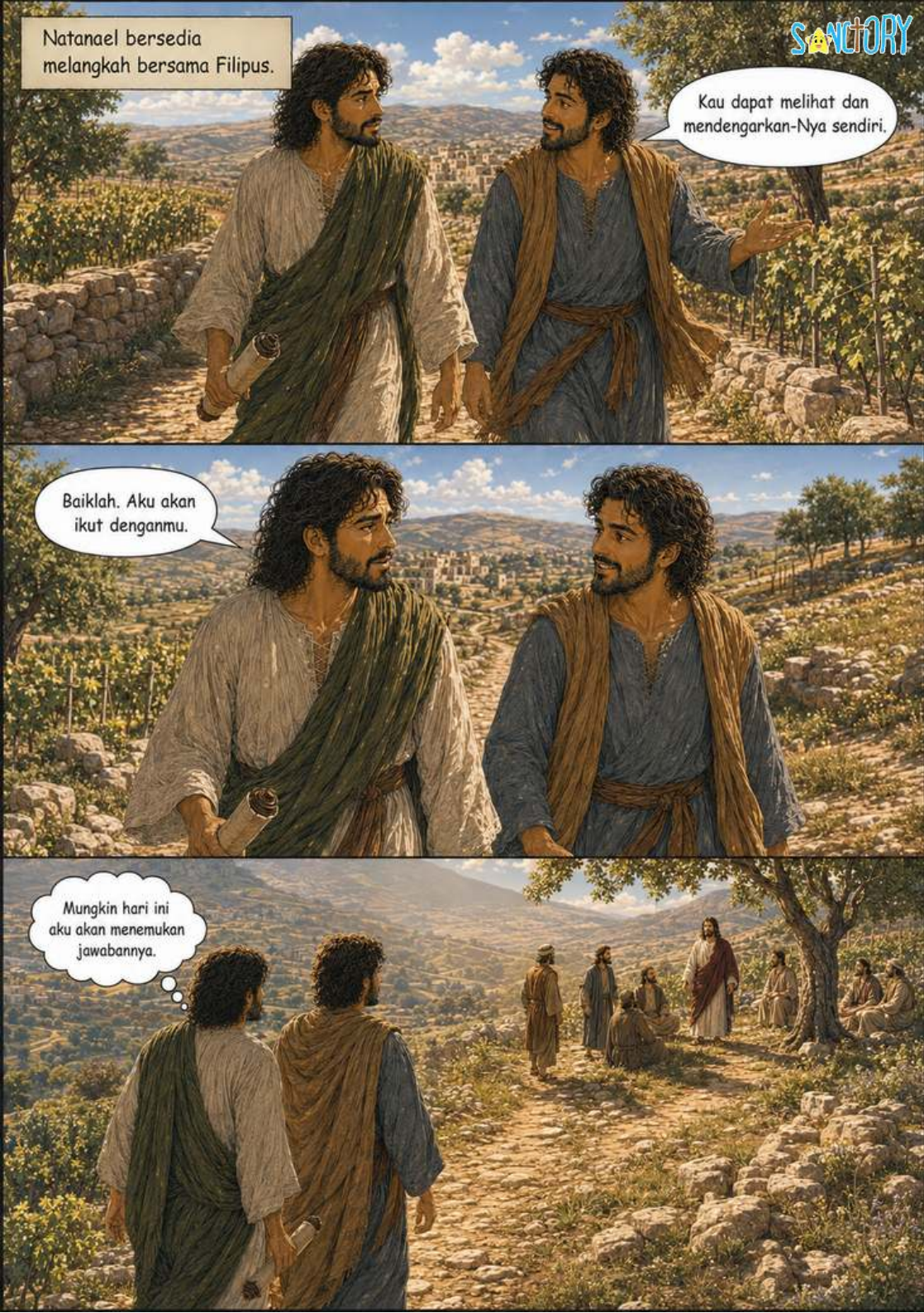

Ia menghibur orang yang sedih dan mendoakan orang sakit.
Apakah Allah mendengar doaku?
Allah dekat denganmu. Mari kita berdoa bersama.
Ia mengajarkan agar manusia tidak takut kepada berhala atau kuasa jahat.
Kami tidak perlu hidup dalam ketakutan?
Percayalah kepada Allah yang penuh kasih.


Pewarta itu adalah Santo Bartolomeus, salah seorang dari kedua belas rasul Yesus.
Bartolomeus, kau selalu ingin mengetahui kebenaran.
Ia berasal dari Kana di Galilea.
Aku tidak ingin hanya mengikuti kata orang.
Nama Bartolomeus berarti 'anak Tolmai'.
Aku ingin mengenal kehendak Allah.

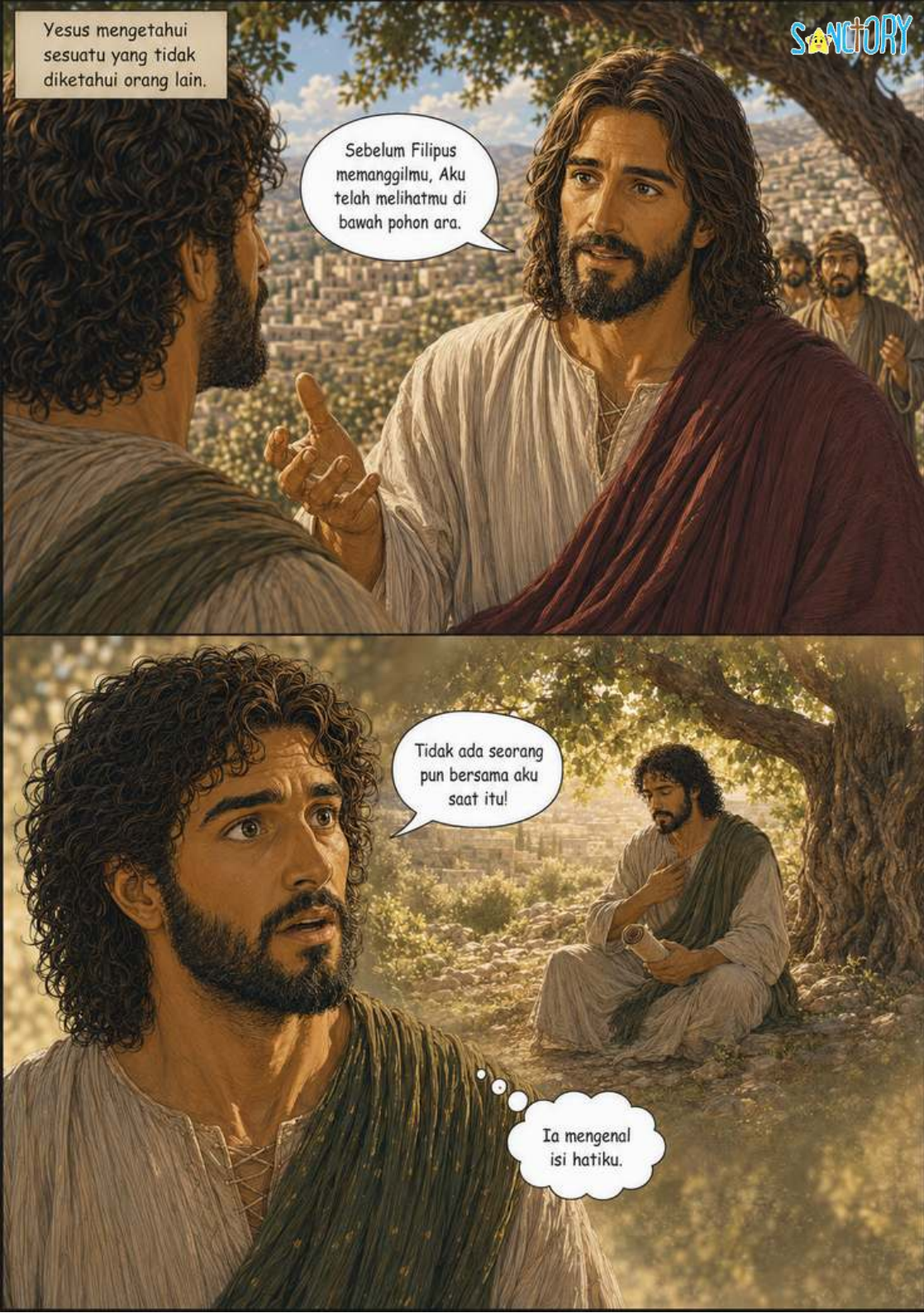

Injil Yohanes menceritakan seorang murid bernama Natanael.
Benarkah Allah akan segera memenuhi janji-Nya?
Menurut tradisi, Natanael inilah yang kemudian dikenal sebagai Bartolomeus.
Aku harus mencari kebenaran dengan hati terbuka.

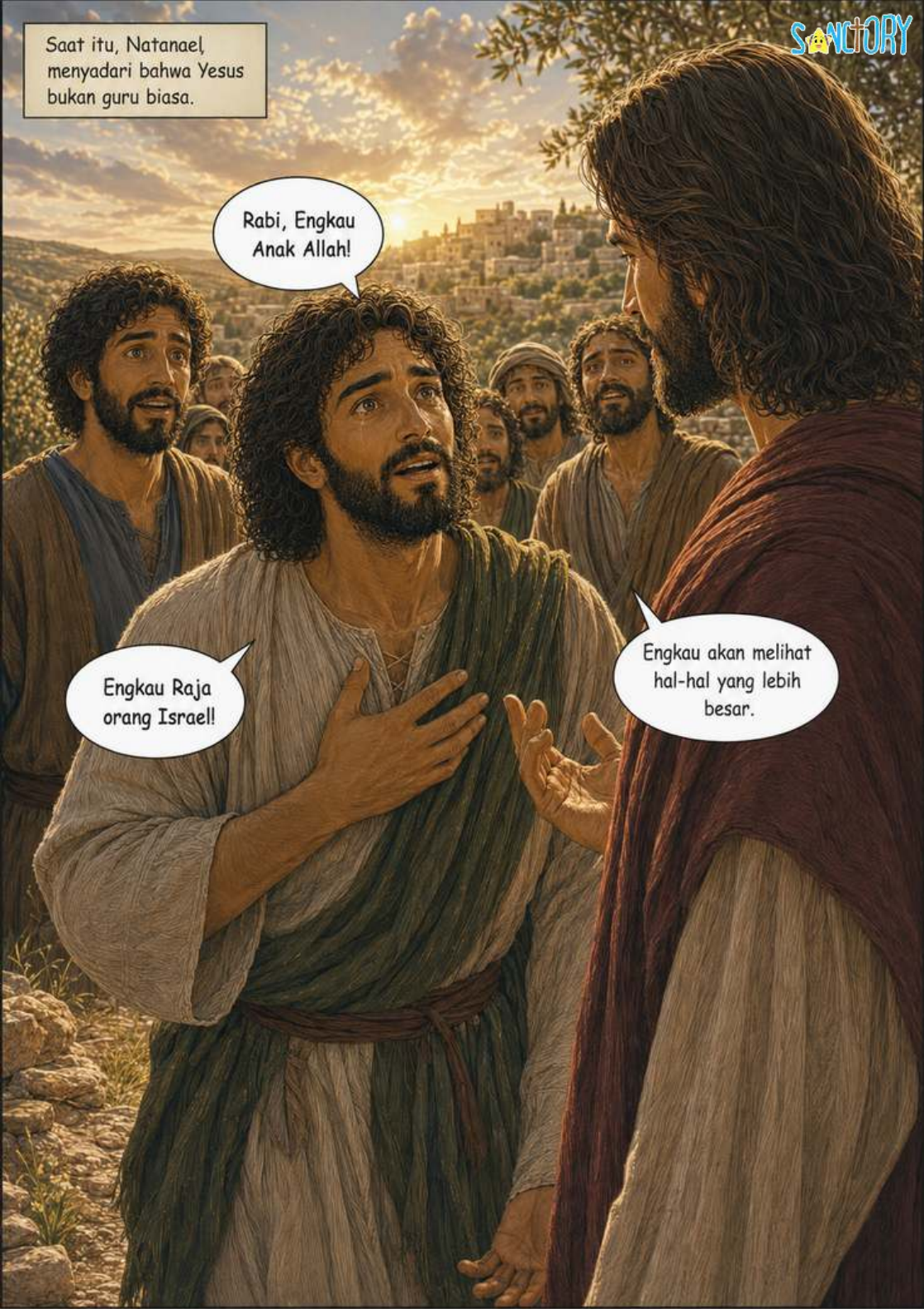

Pada suatu hari, Filipus datang membawa kabar yang menggembirakan.
Natanael! Kami telah menemukan Dia yang dinubuatkan Musa dan para nabi!
Siapakah Dia?
Yesus, anak Yusuf dari Nazaret!

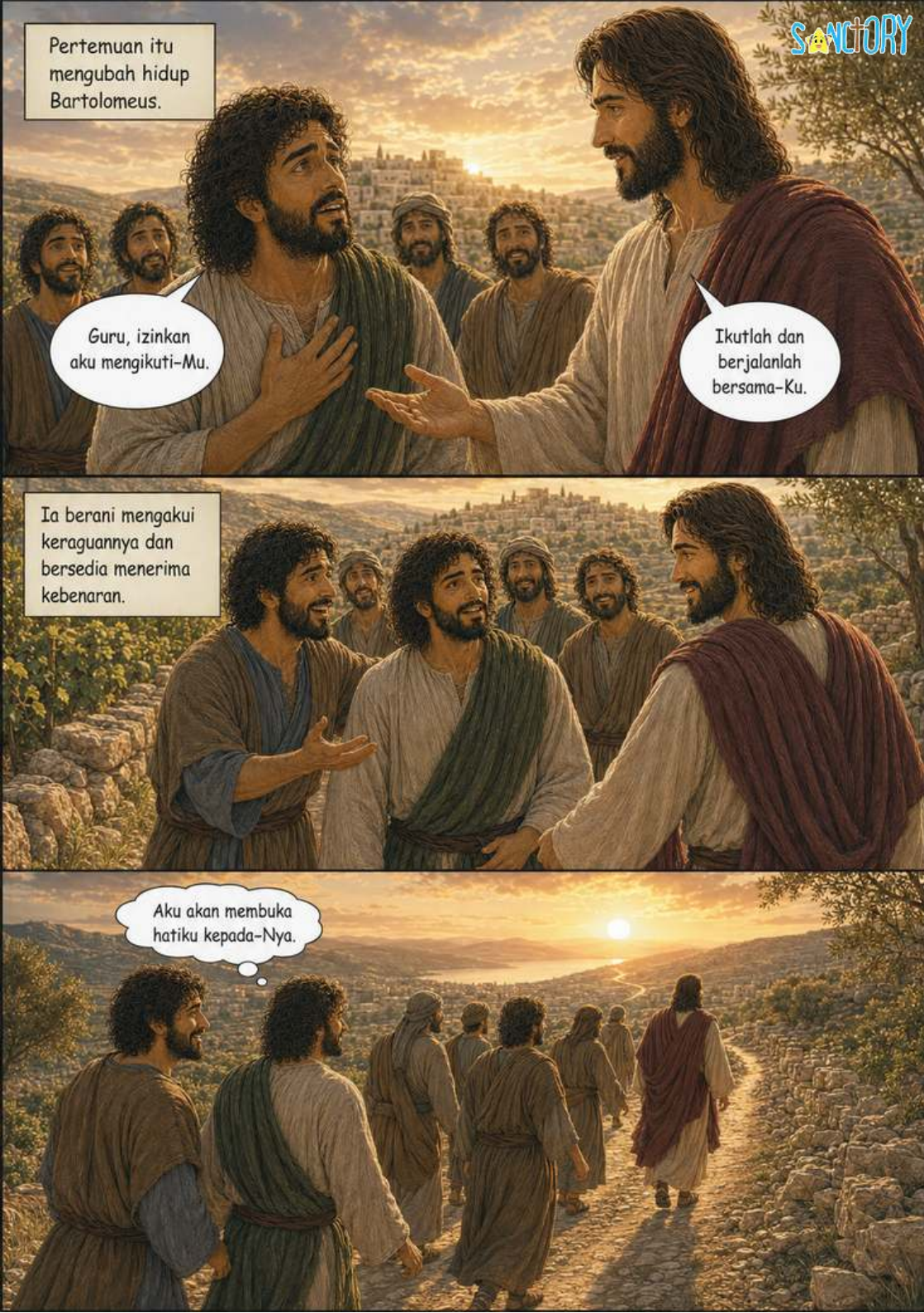

Natanael tidak menyembunyikan keraguannya.
Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?
Mari dan lihatlah.
Aku tidak boleh menolak sebelum mengetahui kebenarannya.


Natanael bersedia melangkah bersama Filipus.
SANCTORY
Kau dapat melihat dan mendengarkan-Nya sendiri.
Baiklah. Aku akan ikut denganmu.
Mungkin hari ini aku akan menemukan jawabannya.


Ketika melihat Natanael datang, Yesus berkata tentang dirinya.
Lihat, inilah seorang Israel sejati. Tidak ada kepalsuan di dalam dirinya!
Bagaimana Engkau mengenal aku?
Dengarkanlah Dia, Natanael.


Yesus mengetahui sesuatu yang tidak diketahui orang lain.
Sebelum Filipus memanggilmu, Aku telah melihatmu di bawah pohon ara.
Tidak ada seorang pun bersama aku saat itu!
Ia mengenal isi hatiku.


Saat itu, Natanael menyadari bahwa Yesus bukan guru biasa.
Rabi, Engkau Anak Allah!
Engkau Raja orang Israel!
Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar.

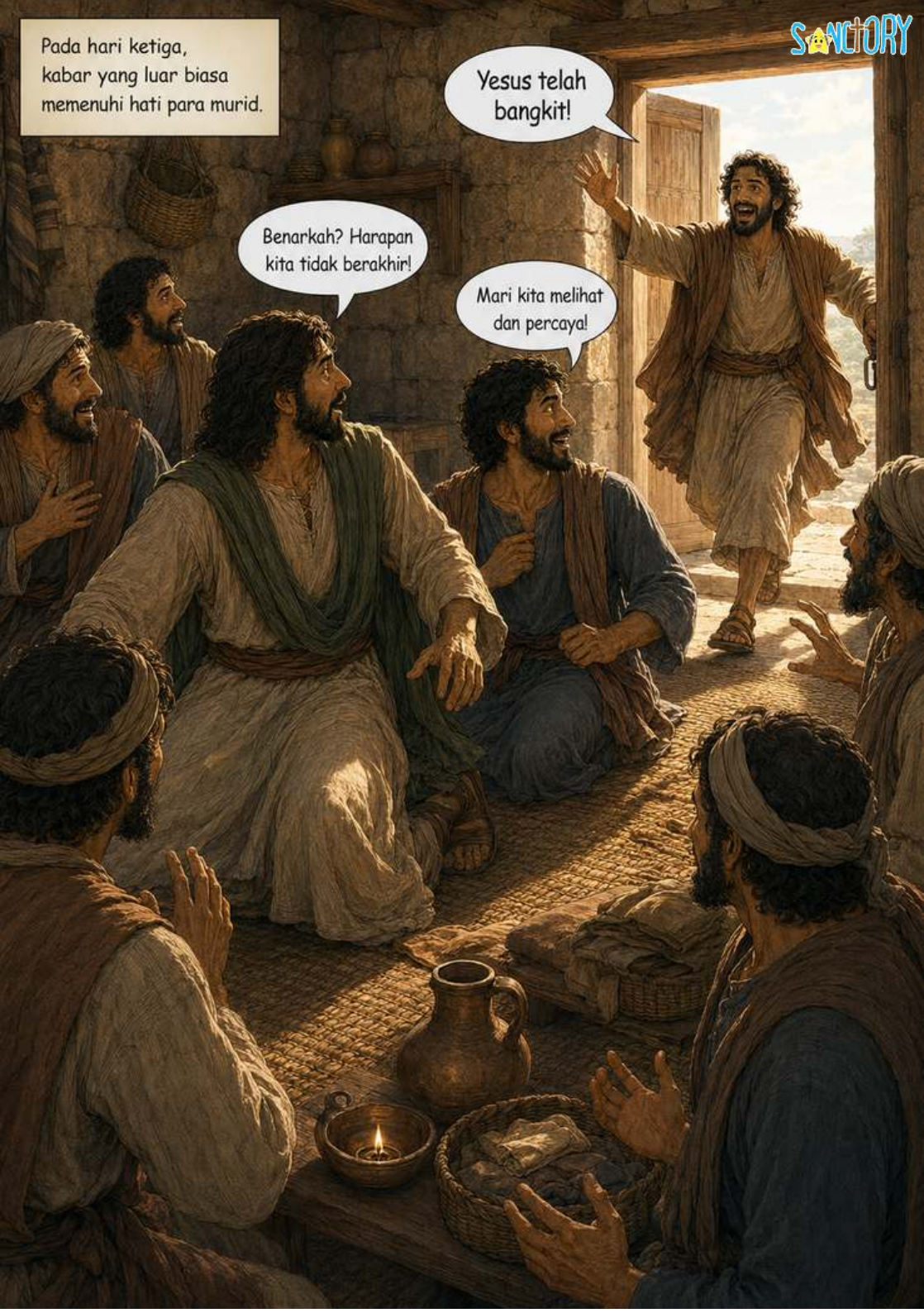

Pertemuan itu mengubah hidup Bartolomeus.
Guru, izinkan aku mengikuti-Mu.
Ikutlah dan berjalanlah bersama-Ku.
Ia berani mengakui keraguannya dan bersedia menerima kebenaran.
Aku akan membuka hatiku kepada-Nya.


Bersama para rasul, Bartolomeus mendengarkan ajaran Yesus.
Allah adalah Bapa yang penuh kasih.
SANCTORY
Kasih-Nya ternyata lebih luas daripada yang kubayangkan.
Mari kita menyimpan ajaran-Nya di dalam hati.

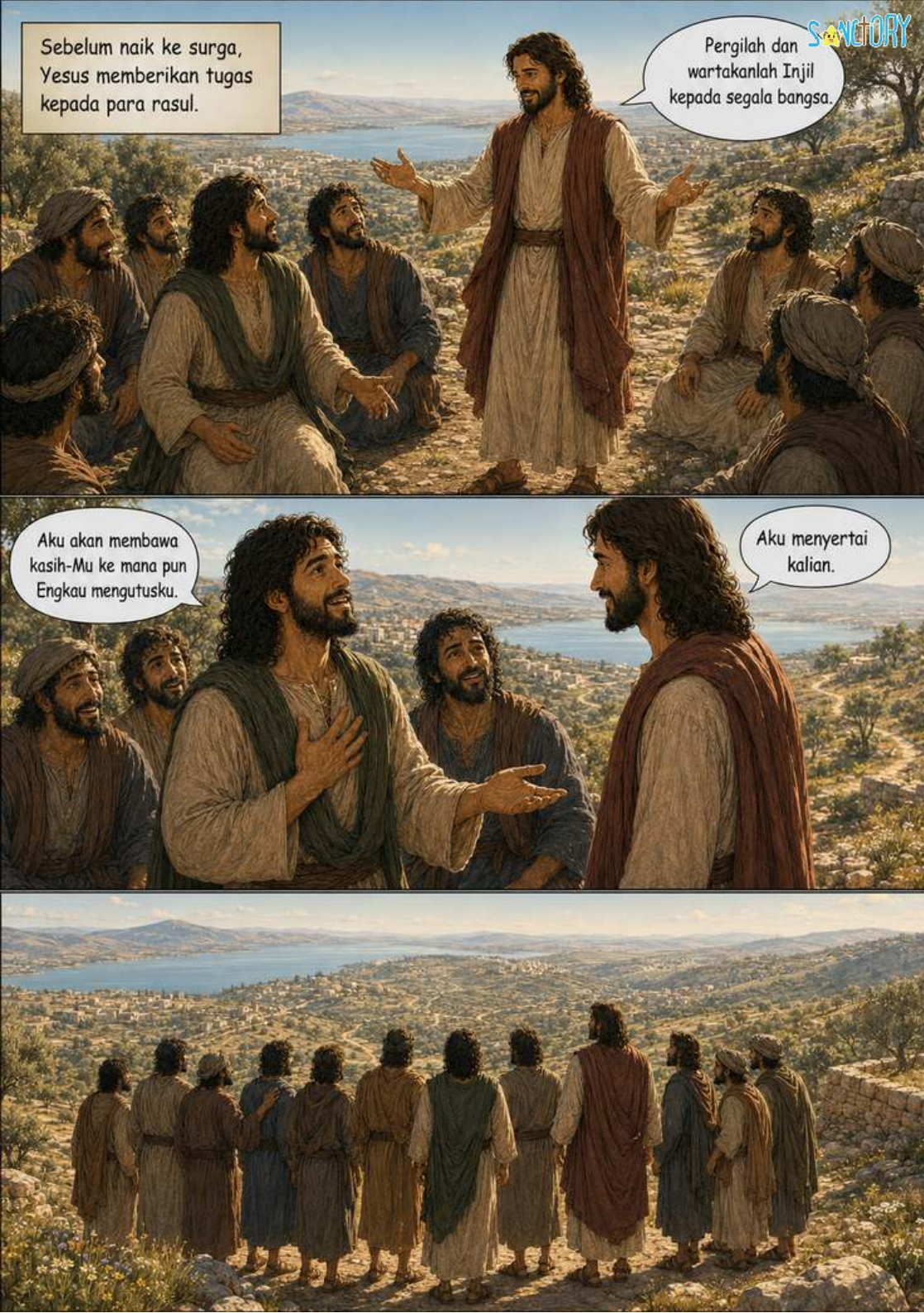

Bartolomeus melihat sendiri bagaimana Yesus mengasihi manusia.
Yesus, kasihanilah aku.
Percayalah. Allah tidak melupakanmu.
Ia tidak menjauhi orang yang menderita.
Ia justru datang mendekati mereka.

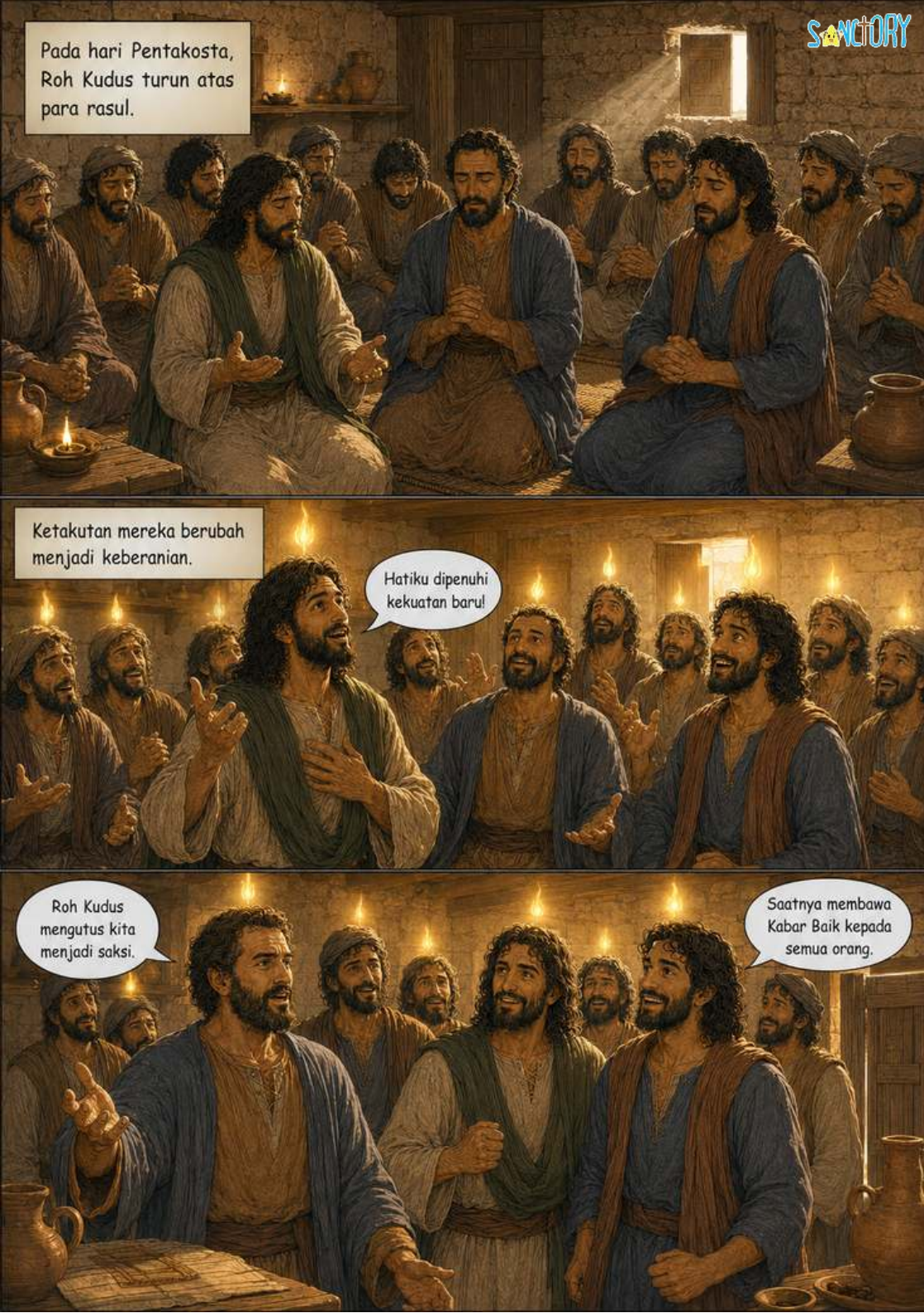

Yesus meminta para murid mengasihi, mengampuni, dan melayani.
Kasihilah sesamamu.
Ampunilah musuhmu dan bantulah orang yang membutuhkan.
Aku ingin hidup sesuai dengan ajaran ini.

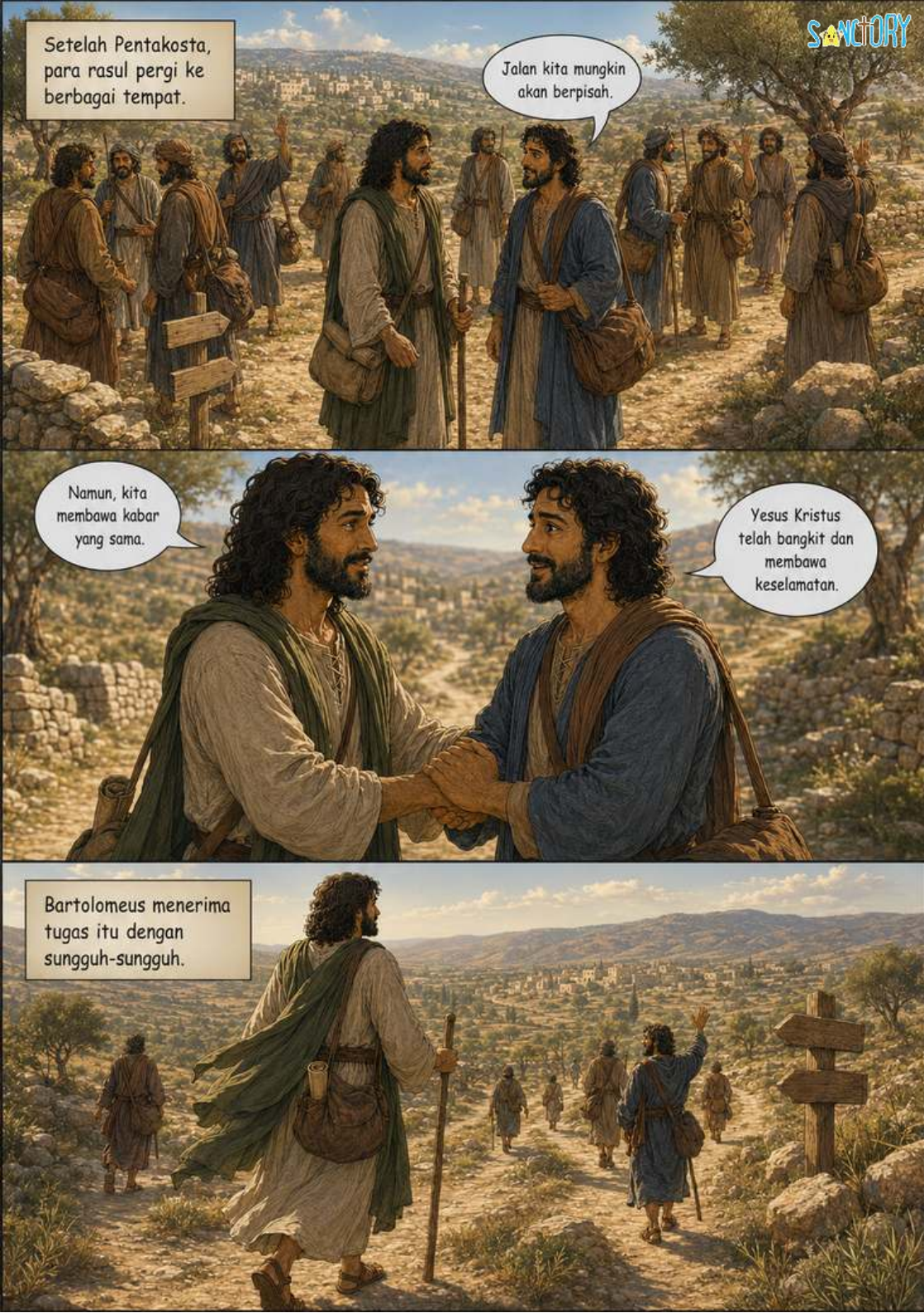

Bartolomeus menyaksikan sengsara dan wafat Yesus.
Mengapa semua ini harus terjadi?
Aku juga takut dan tidak mengerti.
Harapan para murid sempat menghilang.
Tuhan, jangan biarkan harapan kami padam.


Pada hari ketiga, kabar yang luar biasa memenuhi hati para murid.
Yesus telah bangkit!
Benarkah? Harapan kita tidak berakhir!
Mari kita melihat dan percaya!

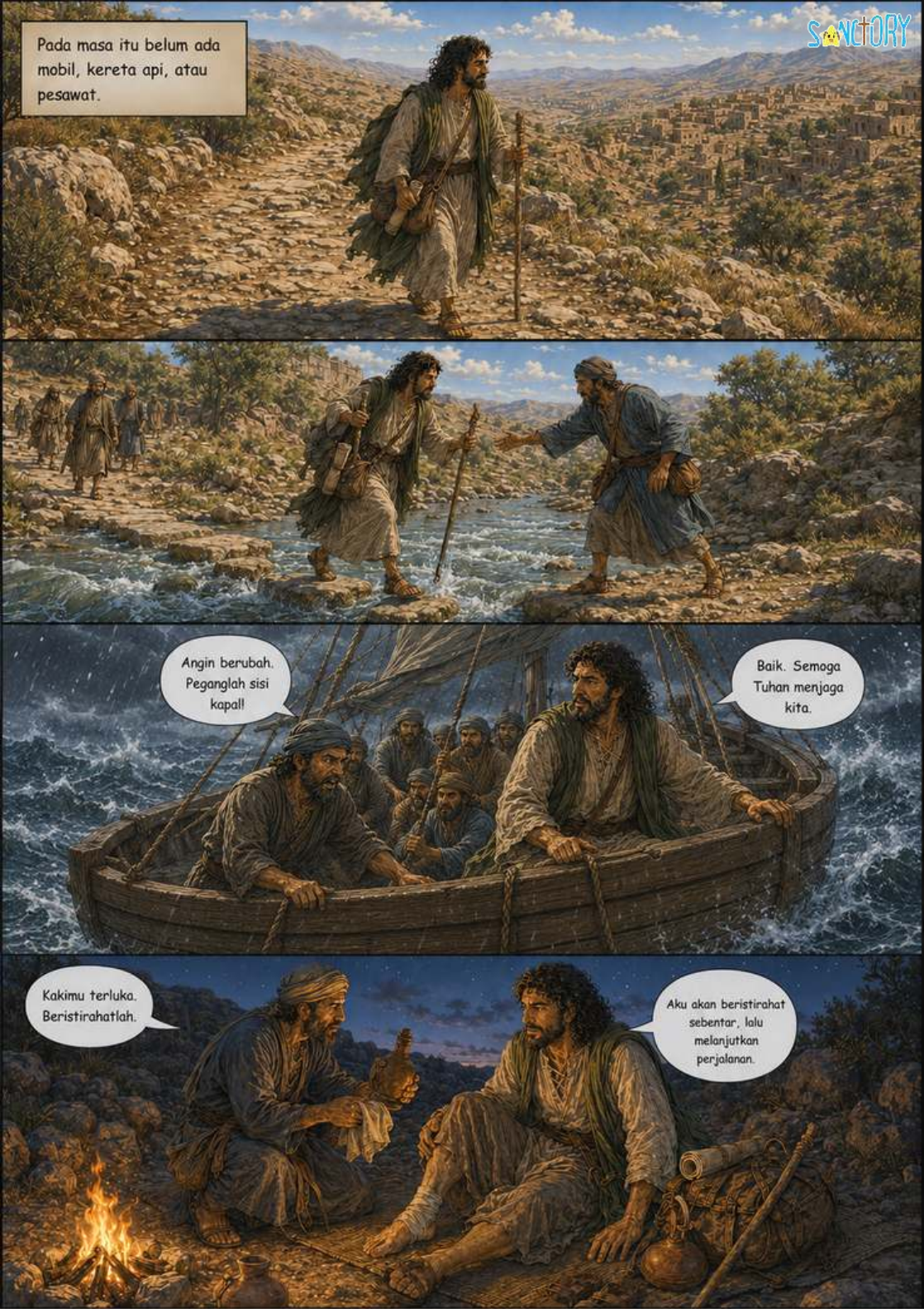

Bartolomeus kembali melihat Yesus yang telah bangkit.
Damai sejahtera bagi kalian.
Tuhan, Engkau sungguh hidup!
Kasih Allah lebih kuat daripada dosa dan kematian.

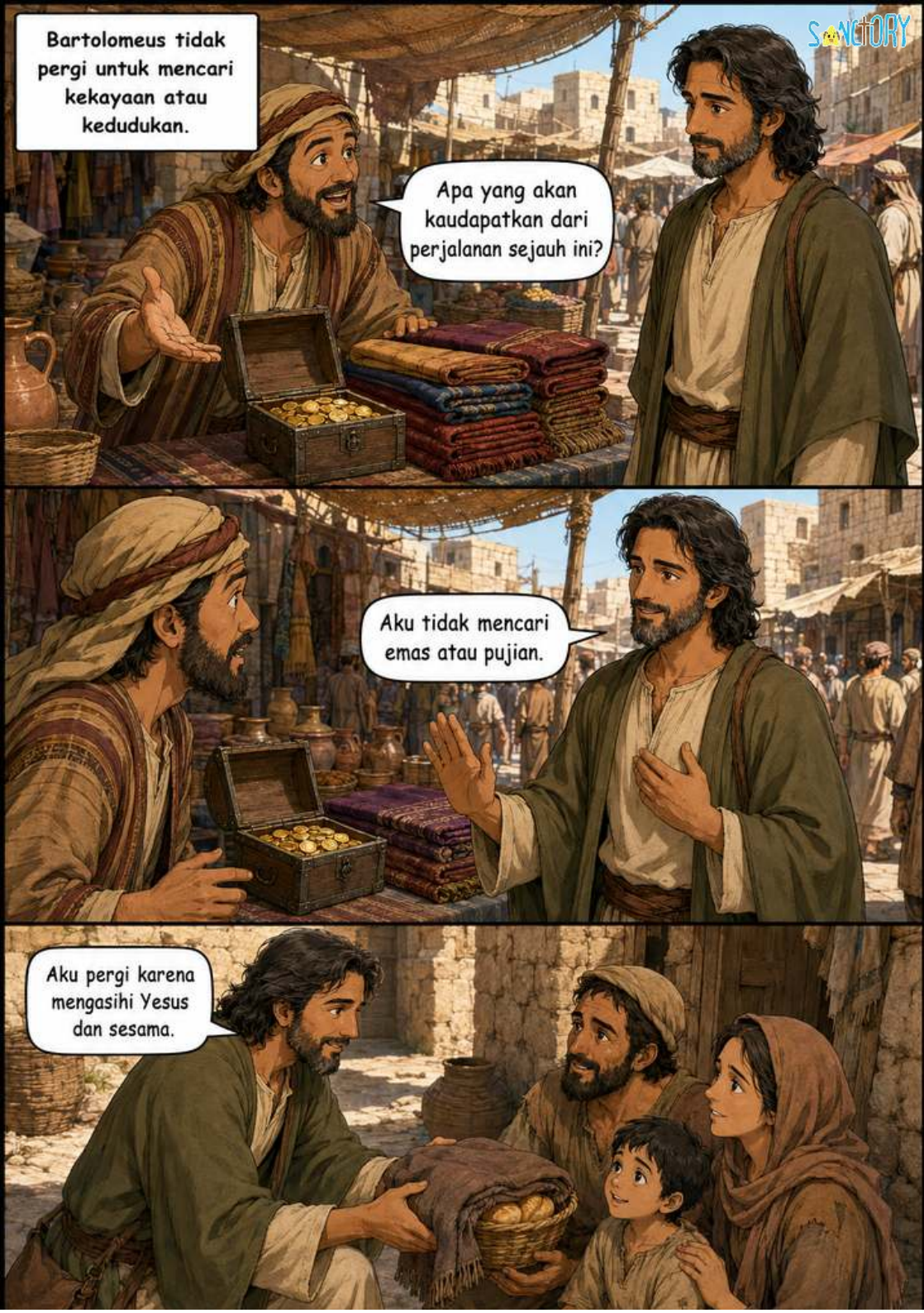

Sebelum naik ke surga, Yesus memberikan tugas kepada para rasul.
Pergilah dan wartakanlah Injil kepada segala bangsa.
SANCTORY
Aku akan membawa kasih-Mu ke mana pun Engkau mengutusku.
Aku menyertai kalian.

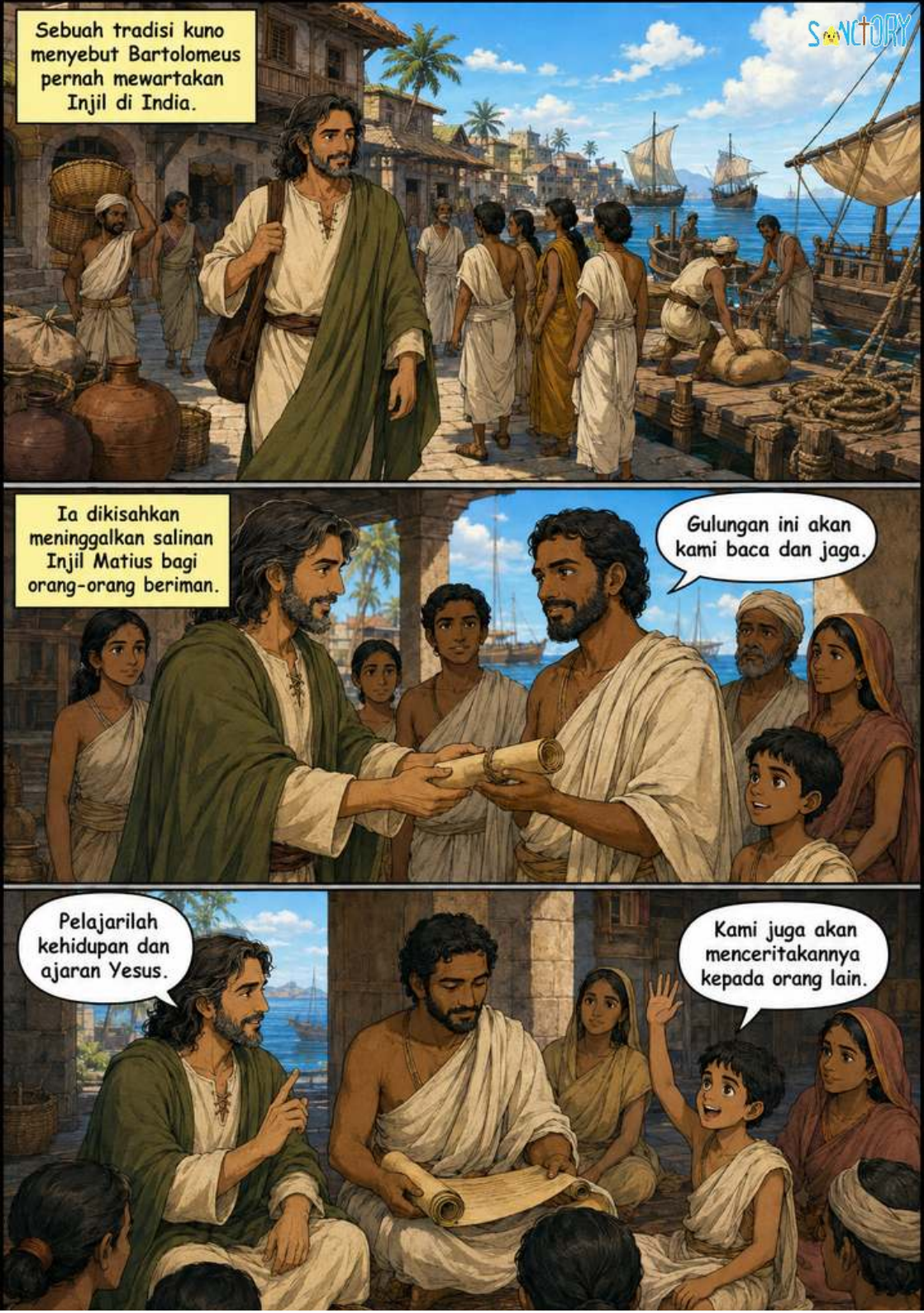

Pada hari Pentakosta, Roh Kudus turun atas para rasul.
Ketakutan mereka berubah menjadi keberanian.
Hatiku dipenuhi kekuatan baru!
Roh Kudus mengutus kita menjadi saksi.
Saatnya membawa Kabar Baik kepada semua orang.

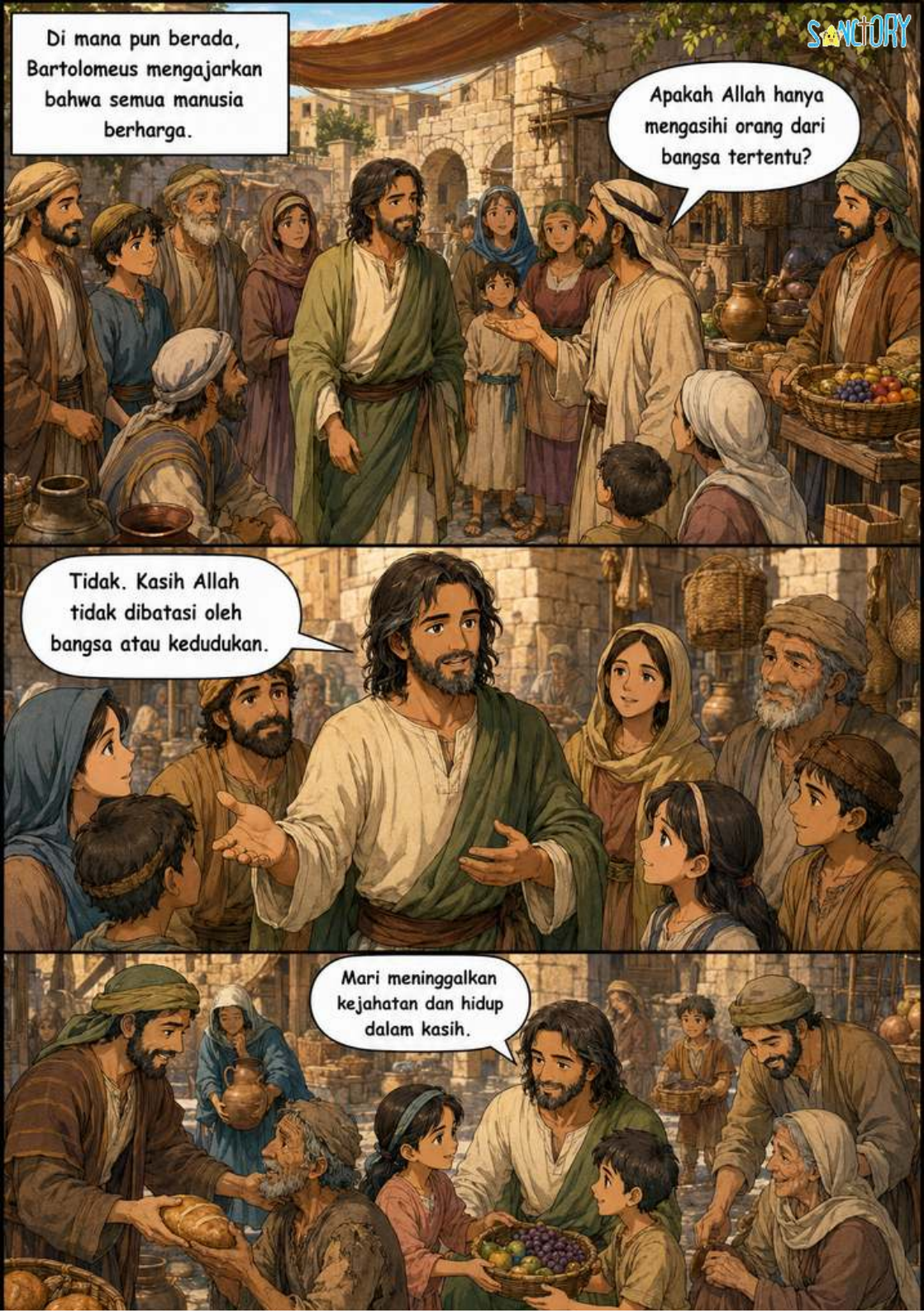

Setelah Pentakosta, para rasul pergi ke berbagai tempat.
Jalan kita mungkin akan berpisah.
Namun, kita membawa kabar yang sama.
Yesus Kristus telah bangkit dan membawa keselamatan.
Bartolomeus menerima tugas itu dengan sungguh-sungguh.

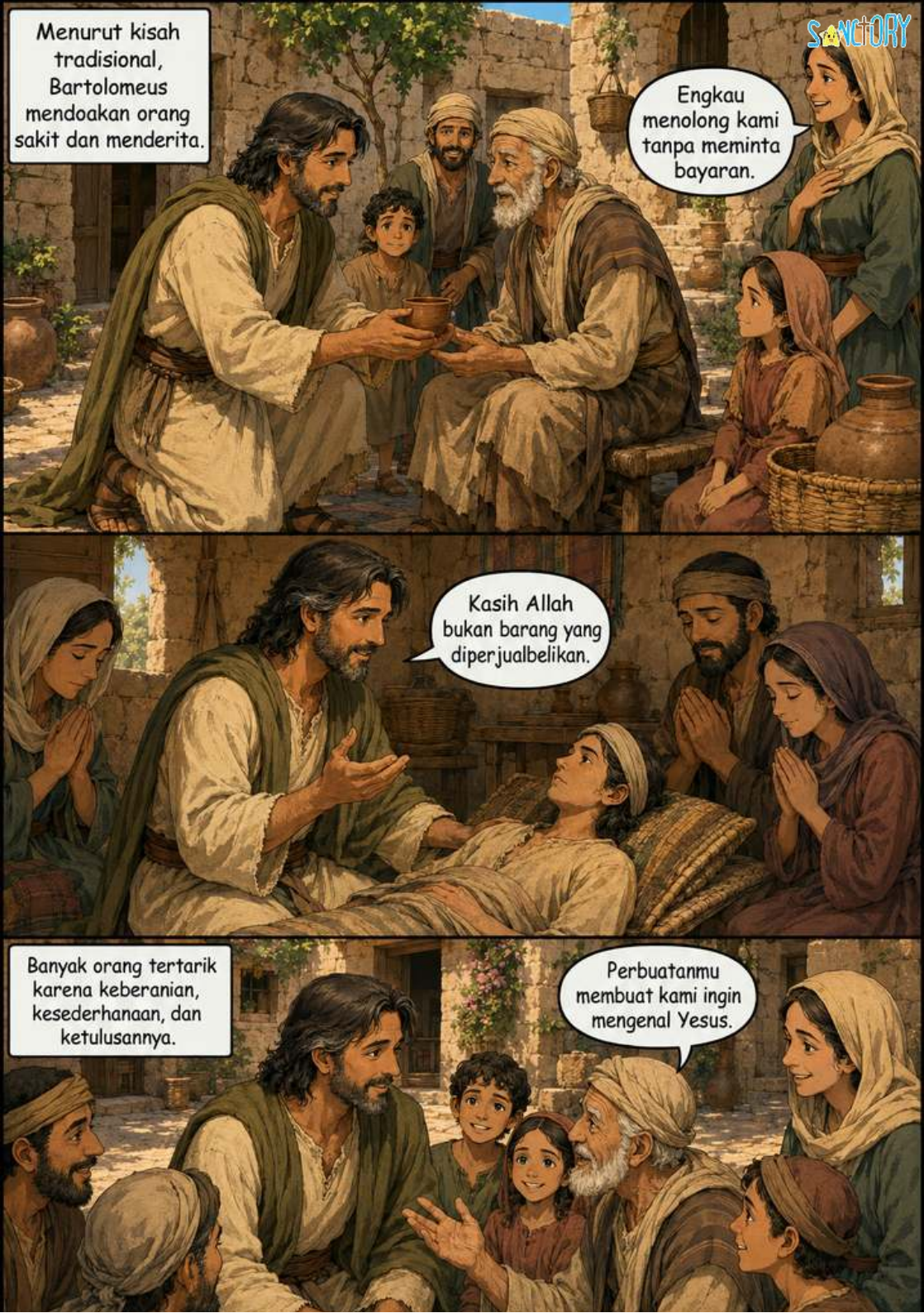

Tradisi kuno menyebut Bartolomeus berkarya di berbagai wilayah.
Setiap negeri memiliki bahasa dan kebiasaannya sendiri.
Apakah engkau tidak takut tersesat?
Kasih Allah menuntunku untuk terus berjalan.
Mesopotamia, Partia, Likaonia, India, dan Armenia disebut dalam berbagai kisah.


Pada masa itu belum ada mobil, kereta api, atau pesawat.
Angin berubah. Peganglah sisi kapal!
Baik. Semoga Tuhan menjaga kita.
Kakimu terluka. Beristirahatlah.
Aku akan beristirahat sebentar, lalu melanjutkan perjalanan.


Bartolomeus tidak pergi untuk mencari kekayaan atau kedudukan.
Apa yang akan kaudapatkan dari perjalanan sejauh ini?
Aku tidak mencari emas atau pujian.
Aku pergi karena mengasihi Yesus dan sesama.

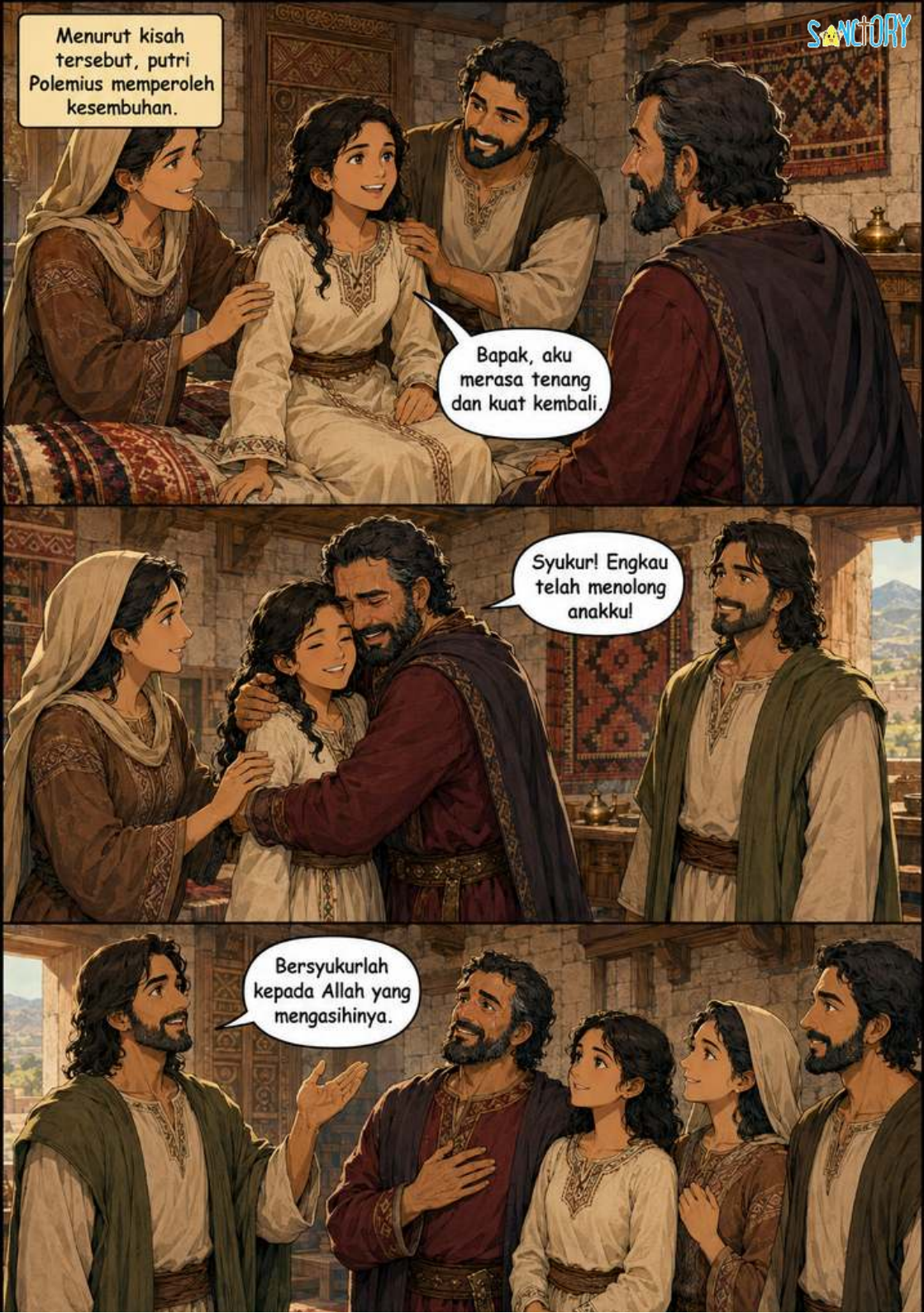

Sebuah tradisi kuno menyebut Bartolomeus pernah mewartakan Injil di India.
Ia dikisahkan meninggalkan salinan Injil Matius bagi orang-orang beriman.
Gulungan ini akan kami baca dan jaga.
Pelajarilah kehidupan dan ajaran Yesus.
Kami juga akan menceritakannya kepada orang lain.


Di mana pun berada, Bartolomeus mengajarkan bahwa semua manusia berharga.
Apakah Allah hanya mengasihi orang dari bangsa tertentu?
Tidak. Kasih Allah tidak dibatasi oleh bangsa atau kedudukan.
Mari meninggalkan kejahatan dan hidup dalam kasih.


Menurut kisah tradisional, Bartolomeus mendoakan orang sakit dan menderita.
Engkau menolong kami tanpa meminta bayaran.
Kasih Allah bukan barang yang diperjualbelikan.
Banyak orang tertarik karena keberanian, kesederhanaan, dan ketulusannya.
Perbuatanmu membuat kami ingin mengenal Yesus.

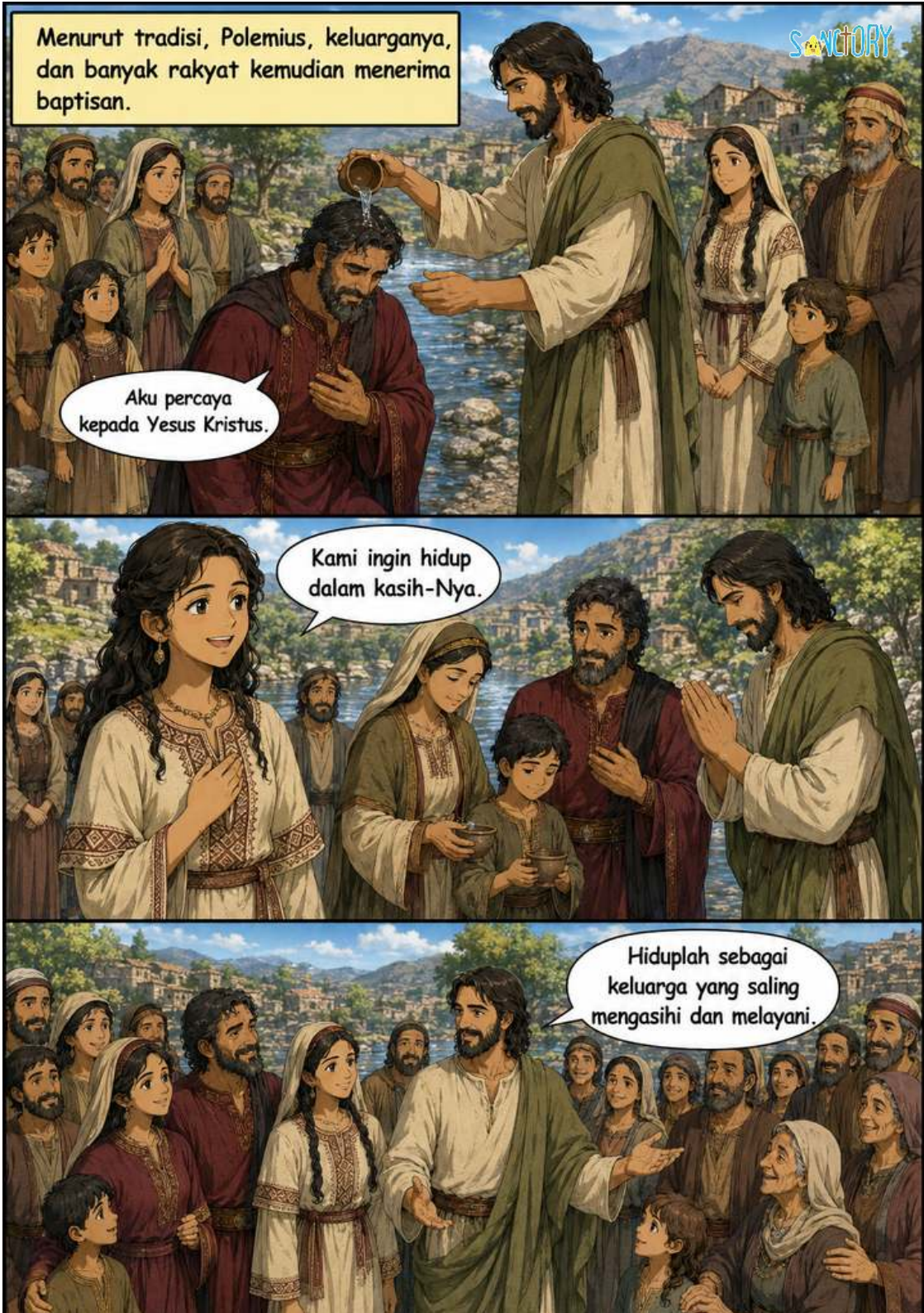

Salah satu kisah tradisional menceritakan penguasa bernama Polemius.
Putriku mengalami penderitaan berat. Tak seorang pun dapat menolongnya.
Izinkan aku mendoakannya.
Tolonglah aku.


Bartolomeus datang bukan dengan kekayaan, melainkan dengan doa dan iman.
Tuhan Yesus, dekatilah anak ini dan bebaskanlah ia dari penderitaannya.
Aku memohon, jangan tinggalkan putriku.
Percayakanlah dirinya kepada Allah.


Menurut kisah tersebut, putri Polemius memperoleh kesembuhan.
Bapak, aku merasa tenang dan kuat kembali.
Syukur! Engkau telah menolong anakku!
Bersyukurlah kepada Allah yang mengasihinya.


Polemius ingin membalas pertolongan Bartolomeus dengan hadiah besar.
Terimalah emas, perak, dan batu-batu berharga ini.
Terima kasih, tetapi aku tidak dapat menerimanya.
Mengapa engkau menolak semua ini?"
Aku datang bukan untuk mencari harta.

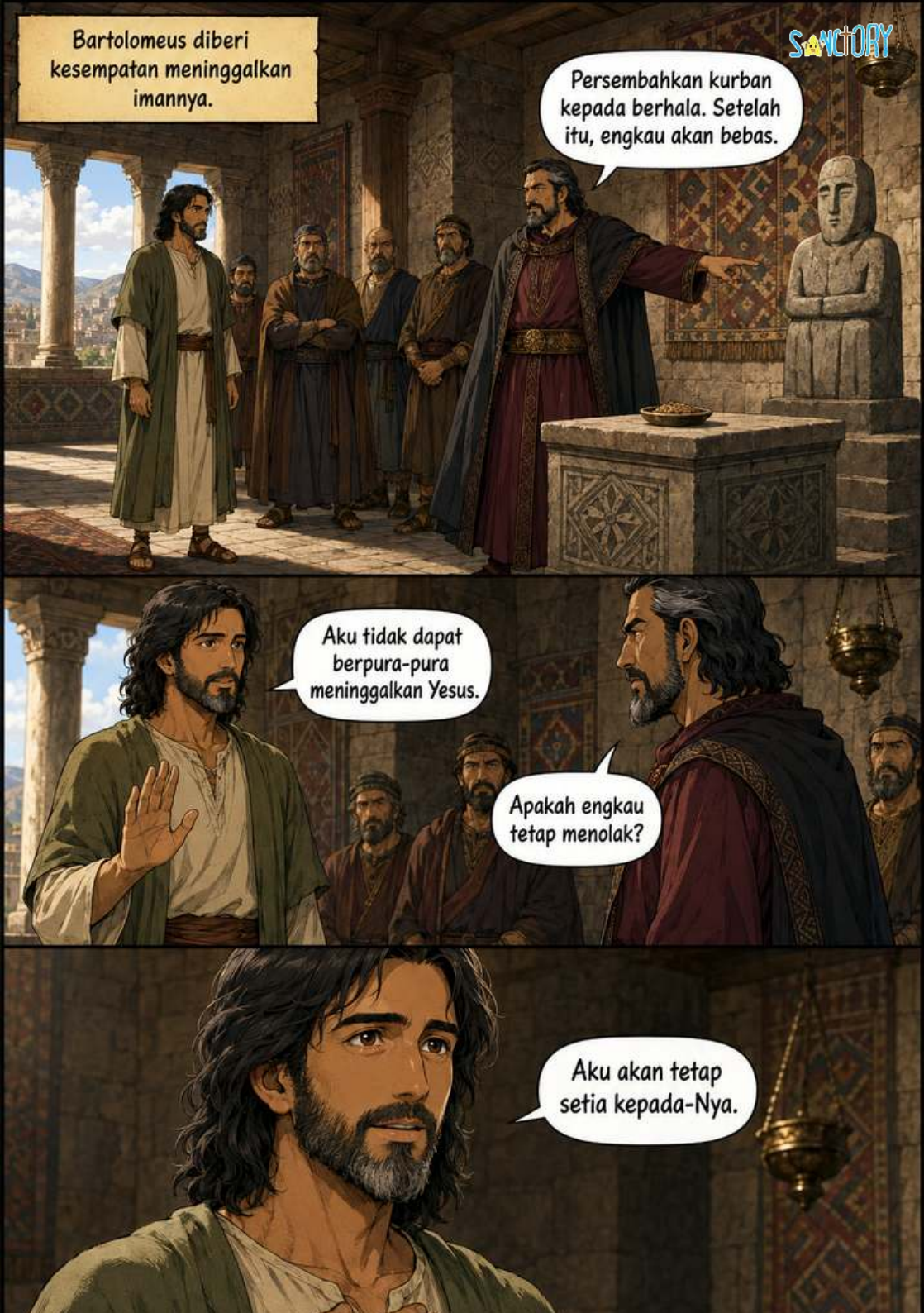

Bartolomeus menunjukkan harta yang tidak dapat dibeli.
Tugasku adalah memperkenalkan Yesus.
Harta sejati adalah iman, kasih, kejujuran, dan kerelaan menolong.
Ajarkanlah kepadaku tentang Yesus.

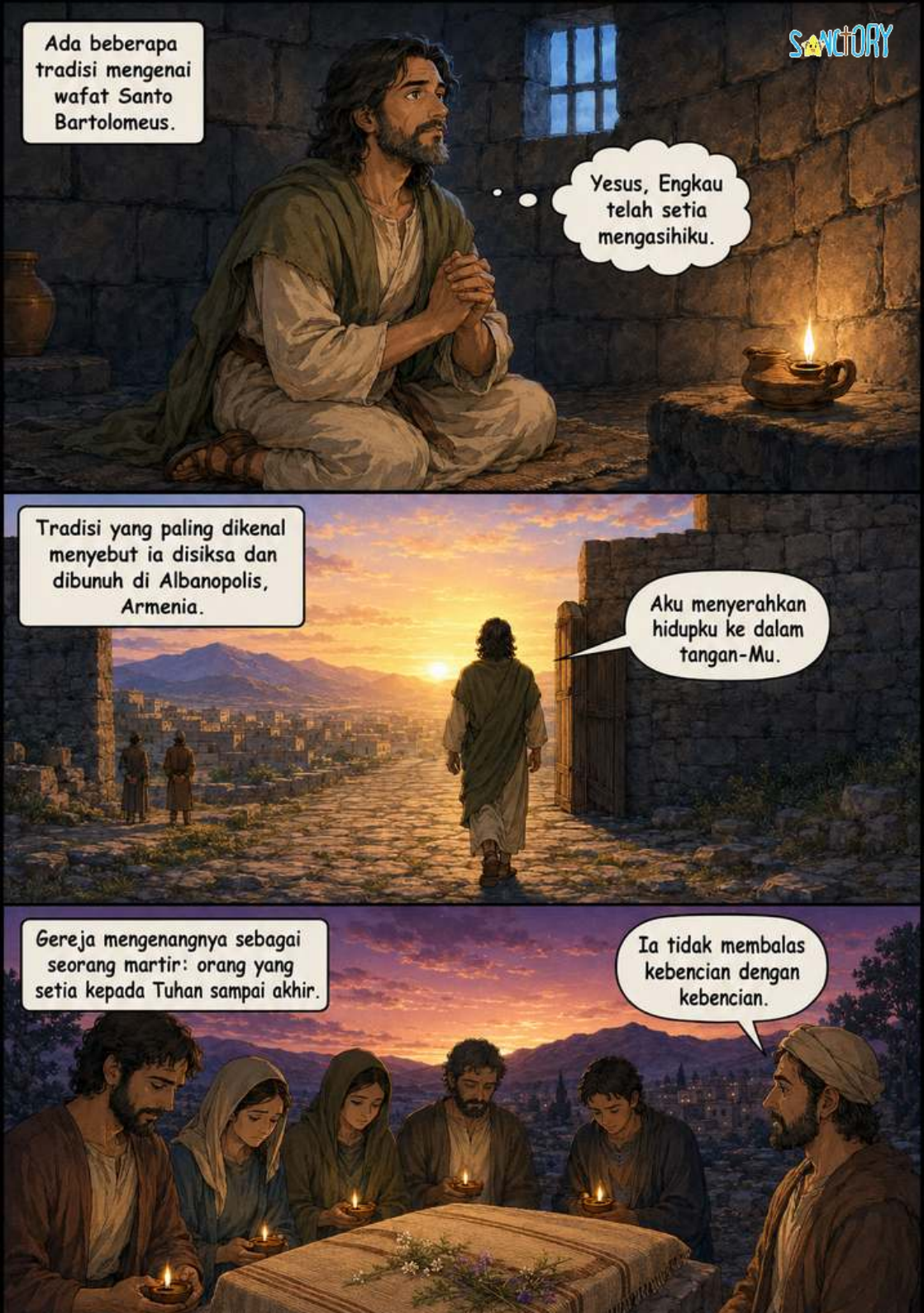

Menurut tradisi, Polemius, keluarganya, dan banyak rakyat kemudian menerima baptisan.
SANCTORY
Aku percaya kepada Yesus Kristus.
Kami ingin hidup dalam kasih-Nya.
Hiduplah sebagai keluarga yang saling mengasihi dan melayani.


Tidak semua orang menyukai pewartaan Bartolomeus.
Semakin banyak orang meninggalkan berhala.
Para pemimpin kepercayaan lama takut kehilangan pengaruh.
Bartolomeus harus dihentikan.
Namun, ia mengajarkan kami untuk berbuat baik.


Mereka mengadukan Bartolomeus dan menuduhnya menyesatkan masyarakat.
Bartolomeus, engkau harus ikut bersama kami.
Aku akan ikut. Aku tidak akan melawan.
Kami akan berdoa untukmu.


Bartolomeus tidak membalas kemarahan dengan kemarahan.
Engkau dituduh menyesatkan rakyat.
Aku tidak mengajak mereka berbuat jahat.
Aku mengajak mereka bertobat, mengasihi sesama, dan kembali kepada Allah.


Bartolomeus diberi kesempatan meninggalkan imannya.
Persembahkan kurban kepada berhala. Setelah itu, engkau akan bebas.
Aku tidak dapat berpura-pura meninggalkan Yesus.
Apakah engkau tetap menolak?
Aku akan tetap setia kepada-Nya.


Ada beberapa tradisi mengenai wafat Santo Bartolomeus.
Yesus, Engkau telah setia mengasihiku.
Tradisi yang paling dikenal menyebut ia disiksa dan dibunuh di Albanopolis, Armenia.
Aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu.
Gereja mengenangnya sebagai seorang martir: orang yang setia kepada Tuhan sampai akhir.
Ia tidak membalas kebencian dengan kebencian.

